

The Effect Of Social Media Use On Students Financial Management Behavior With Self Control As A Moderating Variable

Dewi Kusuma Wardani¹

¹Fakultas Ekonomi /Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : dewifeust@gmail.com

Anita Primastiwi²

²Fakultas Ekonomi / Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : anita.primas@ustjogja.ac.id

Rosina Helisastris³

³Fakultas Ekonomi /Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : helisastris@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Use of Social Media, Self Control, Student Financial Management Behaviour.</p>	<p><i>This study aims to examine the effect of using social media on financial management behaviour with self-control as a moderating variable. This type of research is a quantitative research. Data collection in this study used primary data by distributing questionnaires to student of the ecomomics faculty of the University of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. The technique used in sampling is convenience sampling. Data collection is done by spreading the google form link through the whatsapp application to student. The number of questionnaires that were processed were 100 questionnaires. Data were analyzed using path analysis. The result showed that the use of social media had no effect on student financial management behaviour. Self control cannot strengthen the positive effect of using social media on student financial management behaviour.</i></p>
Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: Penggunaan Media Sosial, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah <i>convenience sampling</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar link <i>google form</i> melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> kepada mahasiswa. Jumlah kuesioner yang diolah adalah sebanyak 100 kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan <i>path analysis</i>. Hasil penelitian menerangkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.</p>

1. PENDAHULUAN

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Beberapa orang cenderung untuk menyimpan banyak informasi, beberapa ingin mengumpulkan informasi sebelum melakukan pembelian, dan sebagian orang ingin mengikuti insting mereka. Menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Mariastinik, 2017). Indonesia saat ini dihadapi dengan era evolusi ekonomi digital dimana masyarakat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan

memiliki banyak peluang dalam memperoleh informasi tersebut. Pengguna internet di Indonesia usia 15-19 tahun mencapai 91%, usia 20-24 tahun 88,5%, usia 25-29 tahun mencapai 82,7%, usia 30-34 tahun 76,5%, dan usia 35-39 tahun 68,5% (Maulana, 2020). Era globalisasi lebih mempermudah masyarakat untuk mendapatkan suatu barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Niat untuk bertransaksi melalui internet merupakan keinginan *consumer* untuk membeli barang dan jasa atau bertransaksi di internet (Wardani & Hermuningsih, 2010). Media sosial dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Social Media* merupakan

suatu tempat untuk berinteraksi secara *online* kapan saja tanpa batas waktu, selain itu media sosial juga dapat menjadi tempat untuk individu mencari berbagai informasi mengenai keuangan sehingga menambah wawasan yang cukup dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa harus bisa menentukan informasi mana yang harus digunakan untuk membantu dalam pengelolaan keuangannya agar berjalan dengan baik.

Kontrol diri sangat penting dalam mengendalikan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga berjalan dengan baik. Kontrol diri melibatkan keahlian individu untuk memanipulasi diri baik mengurangi maupun meningkatkan perilaku individu baik mengontrol dalam pengambilan keputusan, tindakan maupun secara kognitif (Ardiana, 2016). Jika kontrol terhadap diri seseorang baik maka seseorang dapat memilah informasi yang ditawarkan media sosial untuk menghindari perilaku konsumtif terhadap individu sehingga pengelolaan keuangannya akan terkontrol dengan baik, maka dari itu kontrol diri sangat penting dalam mengendalikan diri seseorang terhadap keputusan pengelolaan keuangan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel moderasi yaitu kontrol diri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory of Planned Behavior* atau *Theory of Reasoned Action*

Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) adalah perkembangan I dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). TPB adalah kerangka berpikir konseptual dengan tujuan untuk menerangkan determinan perilaku tertentu. Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang pada dasarnya berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi secara eksplisit maupun implisit serta implikasi-implikasi dari segala bentuk tindakan atau perbuatan yang dilakukan (Ajzen, 1991). Pengendalian perilaku dalam teori ini dapat menjelaskan variabel moderasi

yaitu kontrol diri. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan bersikap positif terhadap perilaku keuangannya, karena memiliki kemampuan untuk mengatur keinginan, disiplin diri dan menekan pembelian impulsif. Ajzen, (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior* yakni personal, sosial, dan informasi. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media. Faktor informasi terdapat pengetahuan, dan media yang mendasari seseorang dalam berperilaku

2.2 Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*) adalah perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana seseorang secara nyata bersikap untuk menentukan keuangannya (Assyfa, 2020).

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas untuk mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang, tujuannya untuk mendapatkan kesejahteraan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara atau sikap dalam mengelola dana yang dimiliki (Assyfa, 2020).

b. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu (Oktaviani, 2019). Penggunaan media sosial bagi konsumen terkadang tidak hanya mengkonsumsi barang yang dicantumkan dalam media sosial ataupun melihat *style* dan gaya dari iklan yang ditampilkan, tetapi penggunaan media sosial juga dapat digunakan untuk mempelajari mengenai keuangan.

c. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan dan mengatur perilaku keuangan sesuai dengan keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Kontrol diri yang baik akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dalam mengolah keuangan karena hal tersebut menjadikan seseorang akan lebih bisa memperhatikan suatu tindakan yang dilakukan dan efek yang telah dilakukan (Nasihah, 2019). Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku (Ramadhani, 2019).

2.3 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Menurut Riski dan Sulistianingsih (2020) kemampuan dalam mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengakses informasi pengelolaan keuangan dalam hal ini penggunaan media. Seseorang yang mendapat informasi yang baik dari media atau semakin baik informasi yang terserap dari media sosial maka niat atau dorongan yang dimiliki untuk melakukan pengendalian diri pada seseorang tersebut akan semakin kuat, maka penggunaan media sosial akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dengan baik (Candra, 2020).

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Karaa (2016) yang menjelaskan bahwa media merupakan faktor kunci dalam memberikan alternatif sumber informasi bagi individu dalam mempengaruhi perilaku keuangan individu. Informasi yang didapatkan dari media sosial tentunya banyak dan salah satunya adalah informasi mengenai keuangan, baik itu cara mengelola keuangan, perencanaan keuangan maupun cara berinvestasi serta informasi lain yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Informasi yang didapatkan dari media sosial mengenai keuangan tentunya akan membawa dampak positif bagi individu dalam mengelola

keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 : Penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan

b. Kontrol Diri Memperkuat Pengaruh Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Selain menawarkan informasi mengenai keuangan, media sosial juga menawarkan berbagai informasi yang bukan berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Individu dalam hal ini tentunya harus bisa menentukan informasi mana yang harus digunakan untuk membantu dalam pengelolaan keuangannya agar berjalan dengan baik. Azaria Candra (2020) mengatakan bahwa perilaku keuangan erat kaitannya dengan perilaku konsumtif. Melalui media sosial orang dapat menawarkan penjualan dan pembeli dapat mengakses akun-akun penjualan dengan sangat praktis dan mudah (Khoiriyah, 2020). Dengan adanya kontrol diri yang baik individu mampu mengontrol pengeluaran walaupun dihadapi dengan berbagai penawaran yang menarik dimedia sosial, serta mementingkan informasi yang dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan sehingga perilaku pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kontrol diri memperkuat pengaruh positif media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan

3. METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan data dan informasi dari kuesioner yang dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Yogyakarta. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini terungkap bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *loading factor* di atas 0,50.

1) Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Reliability Composit e</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,923	0,909	Reliabel
Z	0,924	0,910	Reliabel
Y	0,914	0,896	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *composite reliability* di atas 0,70, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60.

Tabel 2 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Y	0,611

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk variabel Y memiliki nilai sebesar 0,611 yang termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 3 Nilai Path Coefficient

	<i>Original Sam pel (O)</i>	<i>Sam Mea n (M)</i>	<i>Stan dart Devia si (STD EV)</i>	<i>T Statist ic (O/ST DEV)</i>	<i>P-Val ues</i>
X=>Y	0,070	0,067	0,132	0,530	0,597
X1*Z	-	-	0,106	1,311	0,19

=>Y	0,139	0,128			0
X2*Z	0,155	0,143	0,111	1,399	0,162
=>Y		3			2

Sumber: Data Primer, 2021, diolah

Hubungan antara X dan Y yaitu tidak signifikan dengan nilai T-statistik 0,530 (<1,96), nilai *original sampel estimate* 0,070 dengan *p-value* >0,05. H1 yang menyatakan penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak. Hubungan antara X dan Y yang dimoderasi Z tidak signifikan dengan nilai T-statistik 1,399 (<1,96), nilai *original sampel estimate* 0,142 dengan *p-value* >0,05. H2 yang menyatakan kontrol diri dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa tidak signifikannya hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik 0,530 (<1,96) dan nilai *original sampel estimate* 0,070. Artinya penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. H1 yang menyatakan penggunaan media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak.

Hasil pengujian ini jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana, dimana menjelaskan bahwa salah satu faktor latar belakang individu ke dalam *theory of planned behavior* yakni informasi. Faktor informasi terdapat pengetahuan, dan media yang mendasari seseorang dalam berperilaku. Namun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan media sosial tidak dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial

sebagai salah satu wadah untuk mempelajari cara mengelola keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski (2019) yang mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh antara penggunaan media sosial dengan perilaku pengelolaan keuangan.

b. Kontrol Diri Memperkuat Pengaruh Positif Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku pengelolaan keuangan yang dimoderasi kontrol diri tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik 1,399 ($<1,96$), nilai *original sampel estimate* 0,142. Artinya kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H2 yang menyatakan bahwa kontrol diri dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditolak. Hasil pengujian ini jika dikaitkan dengan teori perilaku terencana dimana menjelaskan bahwa pengendalian perilaku dapat menjelaskan kontrol diri seseorang, dalam hal ini mengolah informasi yang ada di media sosial.. Namun dalam penelitian ini kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan kontrol diri mahasiswa masih rendah dalam menyikapi informasi yang disajikan media sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, (2019) yang mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh antara penggunaan media sosial dengan perilaku keuangan yang dimoderasi kontrol diri.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku

pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri tidak dapat memperkuat pengaruh positif penggunaan media sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu sumber penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner juga memiliki keterbatasan, yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena responden tidak objektif atau responden yang tidak memahami maksud dari pertanyaan dalam kuesioner. Penelitian ini juga hanya mencakup 1 variabel independen yaitu penggunaan media sosial dan satu variabel moderasi yaitu kontrol diri untuk mengetahui perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.3 Saran

a. Bagi Universitas

Universitas diharapkan dapat memberikan penambahan materi secara lebih mendalam, bekerjasama dengan lembaga keuangan, mengadakan seminar yang terkait dengan peningkatan pengelolaan keuangan dengan baik, menambah sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan perilaku keuangan yang baik, ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan yang dapat meningkatkan minat dan menumbuhkan literasi keuangan bagi mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan serta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa juga sebaiknya mempelajari dan mencari lebih banyak informasi yang dapat menambah wawasan mengenai cara mengelola keuangan dengan baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru selain penggunaan media sosial dan kontrol diri, misalnya dengan menambahkan variabel independen faktor lingkungan, pendapatan,

dan pembelajaran akuntansi. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian serta tidak hanya menggunakan kuesioner saja untuk melakukan penelitian, tetapi penelitian juga dilakukan melalui observasi secara langsung ke lapangan dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, Vol. 3, pp. 117–191.
- Ardiana, Meta. (2016). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 4, pp. 59–75.
- Azaria, Candra. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kebumen. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Karaa, I. E. (2016). Determining Advanced and Basic Financial Literacy Relations and Overconfidence, and Informative Social Media Association of University Students in Turkey. *Journal Educational Sciences: Theory and Practice*
- Khoiriyah, Ummamatul. (2020). Pengaruh Peer Group, Literasi Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Jurusan IPS SMA Negeri di Kabupaten Brebes. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*
- Kurniawan, Beni. (2019). Kontrol Diri Dalam Penggunaan Media Sosial. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Mariastinik, F. H. (2017). Menguji Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Maulana, Irfan. (2020). Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 28–34.
- Nasihah, Dzurrotun. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 7(3), 336–341.
- Nur Assyfa, L. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Risma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Oktaviani, Dewi. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. *Fakultas Ekonomi Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Ramadhani, R. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan , Electronic Money , Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Dikota Padang. *Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 113–126.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*: Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2010). Faktor Penentu Niat Bertransaksi Melalui Jejaring Sosial di Internet Berdasarkan Technology Acceptance Model(TAM). *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu (SENMI) 2010 Universitas Budi Luhur*, 86–93.